

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam dunia olahraga banyak sekali jenis-jenis olahraga yang bisa di lakukan untuk menjaga kesehatan badan, memperkuat daya tahan tubuh, serta melindungi tubuh dari mara bahaya yang menyerang diri kita sendiri atau juga bisa untuk melindungi orang lain adapun olahraga tersebut yaitu seni bela diri atau yang biasa di sebut oleh masyarakat umum dengan pencak silat.

Pencak Silat merupakan suatu seni beladiri tradisional yang berasal dari Negara Indonesia. Pada saat ini olahraga beladiri pencak silat sangat di populerkan, olahraga beladiri pencak silat juga merupakan budaya bangsa Indonesia yang tentunya perlu di budayakan oleh bangsa Indonesia, dan juga diperkenalkan ke mancanegara. Menurut PB IPSI beserta BAKIN (Mulyana 2013, 86) menjelaskan bahwa “Pencak Silat adalah suatu hasil budaya dari masyarakat negara Indonesia untuk membela, mempertahankan eksistensi (kemandiriannya), dan integrasinya, terhadap lingkungan hidup ataupun pada alam sekitar guna mencapai keseimbangan hidup untuk meningkatkan iman dan takwa kepada Tuhan Yang Maha Esa”. Dari penjelasan tersebut, di jelaskan bahwa pencak silat dapat dijadikan sebagai wadah silaturahmi yang merupakan hasil budaya dari Negara Indonesia yang harus di budayakan sebagai suatu ciri khas dari bangsa Negara Indonesia.

Adapun pencak silat dalam suatu perguruan Persaudaraan Setia Hati Terate yang berpusat di kota Madiun, Jawa Timur. SH berdiri pada tahun 1903 di dirikan oleh Ki Ngabehi Suryo Dwiriyo, Muhammad Masdan yang biasa di sebut warga PSHT adalah Eyang Suro, pada tahun 1922 PSHT yang di dirikan oleh Ki Hajar Hardjo Oetomo. Sebelumnya SH bernama STK yaitu Saudara Tunggal Kecer pada tahun 1903. Lalu pada tahun 1917 di ganti nama menjadi SH dan pada Tahun 1922 di ganti nama menjadi PSC yaitu kepanjangan dari Pemuda *Sport Club* untuk mengelabuhi penjajah Belanda, kemudian pada Tahun 1948 terjadi musyawarah besar yang di ketuai oleh Ki Ageng Sutomo Mangkujoyo dan atas usul Shorenk Pati, PSC di ganti dengan nama PSHT yaitu Persaudaraan Setia Hati Terate. Juga mempunyai ciri khas yang berbeda dengan pencak silat pada umumnya, perbedaan tersebut bisa dilihat dari beberapa aspek

yaitu mulai dari Pembukaan, Jurus, dan macam macam gerakan lainnya. Pada perguruan PSHT ini yang lebih di utamakan adalah nilai persaudaraannya, karena bagi warga atau anggota dari PSHT nilai persaudaraan tersebut tidak ternilai harganya atau tidak bisa dibeli dengan jumlah nominal atau uang. Dalam latihan Pencak Silat di perguruan ini seluruh siswa di ajarkan baik itu pukulan, sikutan, maupun tendangan yang bermacam-macam. Contoh dari ajarannya adalah tendangan sabit yaitu merupakan tendangan yang dapat di gunakan untuk menyerang lawan dari jarak dekat maupun dari jarak kurang lebih 1 meter.

B. Batasan Masalah

Agar fokus penelitian menjadi jelas dan terarah, masalah dalam penelitian ini dibatasi pada pengaruh latihan *skipping* pada UKM PSHT di UNIPA Surabaya.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang yang sudah di paparkan sebelumnya, maka peneliti mengemukakan rumusan masalah sebagai berikut : “Adakah Pengaruh Latihan *Skipping* Terhadap Tendangan Sabit Pada UKM PSHT UNIPA Surabaya”.

D. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Latihan *Skipping* Terhadap Tendangan Sabit Pada UKM PSHT UNIPA Surabaya.

E. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan yang telah ditetapkan, maka hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk :

1. Bagi Peneliti

Menambah pola fikir yang kreatif dan inovatif berupa ide dan gagasan yang melahirkan inspirasi dalam melatih pencak silat.

2. Bagi Masyarakat Umum

Menambah ilmu pengetahuan bagi masyarakat umum, untuk mengetahui lebih dalam Tendangan Sabit dengan baik dan benar.

3. Bagi Instansi Pendidikan

Sebagai masukan dalam rangka pembinaan serta pengembangan, agar dapat lebih profesional dalam melakukan latihan tendangan sehingga mutu latihan ditingkatkan.

4. Bagi Organisasi atau IPSI

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi gambaran dalam upaya pengkajian latihan *skipping* terhadap tendangan Sabit.